

**PENERAPAN PSAK 109 TENTANG PELAPORAN AKUNTANSI
KEUANGAN ZAKAT, INFAK / SHADAQAH PADA MASJID
ROUDHOTUL MUCHLISIN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Islam Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syari'ah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syari'ah



Oleh

Nadia Okta Widiana
NIM : E20163005

IAIN JEMBER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARI'AH
JUNI 2020

**PENERAPAN PSAK 109 TENTANG PELAPORAN AKUNTANSI
KEUANGAN ZAKAT, INFAK / SHADAQAH PADA MASJID
ROUDHOTUL MUCHLISIN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Islam Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syari'ah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syari'ah

Disusun Oleh

Nadia Okta Widiana
NIM. E20163005

Disetujui Pembimbing



Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si.
NIP. 197509052005012000

**PENERAPAN PSAK 10⁰ TENTANG PELAPORAN AKUNTANSI
KEUANGAN ZAKAT , INFAK / SHADAQAH PADA MASJID
ROUDHOTUL MUCHLISIN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syari'ah

Hari : Senin

Tanggal : 15 Juli 2020

Tim Penguji :

Ketua Sidang



Nurul Setyaningrum, SE., M.M
NIP. 19690523 199803 2 001

Sekretaris



Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak
NIP. 198803012018012001

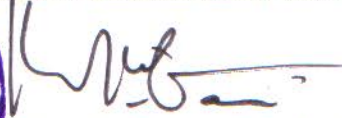
Anggota

1. Dr . Nurul Widyawati IR, S.Sos., M.Si (
2. Dr. Khamdan Rifa'i , SE., M.Si (



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i , SE., M.Si
NIP.19680807 200003 1 001

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(Q.S Al – Insyirah , 6 – 8).¹



¹ Departemen Agama, *Al – Qur'an dan Terjemahannya* , (Jakarta : PT Insan Putaka, 2002), 90.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang banyak berjasa dalam kesuksesan belajar yang telah saya tempuh selama empat tahun terakhir ini, diantaranya:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Lasminah dan Bapak Matnarwi, terimakasih tiada tara telah membesarkan saya dengan sepenuh hati sampai kondisi saya yang sekarang serta semua dukungan dan doa – doa yang menghantarkan saya hingga ke titik ini.
2. Untuk Ahmad Sultan Hakim. Terimakasih untuk segala nya dan selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi.
3. Untuk sahabatku Nur Izza Afkarina terimakasih atas motivasi dan setia menemani dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Untuk teman ku tercinta Iftitah Khiyatur Rohmah terimakasih atas kesabarannya atas pertanyaan – pertanyaan ku dan telah membantu mengurangi stress ku hingga skripsi ini selesai.
5. Untuk Mbak Heni yang baru aku kenal , kakak tingkat Perbankan Syari'ah. Terimakasih telah sabar dan mau meminjamkan skripsi nya untuk aku jadikan bahan referensi.
6. Untuk Mbak Qurotul A'yun. Kakak tingkat yang aku kenal saat Lintas prodi . terimakasih telah membantu aku, membimbing aku dan mau aku repotin untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk teman ku Anita Sarah Fatma, Firda Kusumawati, Endang Dwi Wahyuni . terimakasih atas kesabaran nya dan membantu penyelesaian skripsi ini sampai akhir.

8. Untuk teman – teman AKS yang mendukung terselesainya skripsi ini.
9. Untuk ‘ Masjid Roudhotul Muchlisin Jember ‘ yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Untuk Almamater IAIN yang saya banggakan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kesabaran dan keteguhan hati pada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman zahilyah menuju jaman yang terang yaitu jaman addinul islam.

Skripsi yang berjudul “ Penerapan PSAK No 109 tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak/Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember” ini merupakan hasil karya dan usaha si peneliti. Skripsi ini bukan menjadi akhir dari perjalanan pendidikan saya, akan tetapi pencarian realita dan kehidupan yang sebenarnya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini berbagai pihak telah banyak memberikan dukungan dan bantuan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Khamdan Rifa'i, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Jember .
3. Bapak Daru Anondo, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syari'ah IAIN Jember.
4. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos.,M.Si , selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama penelitian.

5. Terimakasih kepada pengurus Masjid Roudhotul Muchlisin Jember, yang telah membantu penulisan selama penelitian.
6. Dosen pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember.

Akhirnya, semoga semua amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. *Aamin yaa rabbal 'Alamin.*

Jember, 15 Juli 2020

Penulis



ABSTRAK

Nadia Okta Widiana, Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S. Sos., M.Si

2020:

Penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak / Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember.

Penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak / Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember dimana neraca, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang berpedoman pada PSAK yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia tahun 2011 tentang Pelaporan Akuntansi Zakat, Infak / Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin tidak berjalan dengan baik dikarenakan tidak adanya sumber manusia yang paham mengenai ilmu akuntansi.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana Penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak / Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember. 2). Apa saja kendala dalam Penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak / Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1). Untuk mengetahui bagaimana Penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak / Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember. 2). Untuk mengetahui apa saja dalam Penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak / Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Penentuan objek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data dan keabsahan data melalui triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya penelitian yang dilakukan melalui prinsip Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang berpedoman pada PSAK 109 tahun 2011. 1). Bentuk laporan keuangan zakat, infak, shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin hanya berupa pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan oleh Bendahara Masjid Roudhotul Muchlisin dan tidak berpedoman pada PSAK 109. 2). Tidak merekrut tenaga kerja baru yang ahli dalam bidang akuntansi.

Kata kunci : PSAK 109, Laporan Keuangan Zakat, Infak / Shadaqah pada Masjid.

ABSTRAK

Nadia Okta Widiana, Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos.,M.Si. 2020:

“ The Implementation Of PSAK 109 about reporting of zakat, infak/shadaqah accounting Financial in the Roudhotul Muchlisin Mosque Jember”’.

The Implementation of PSAK 109 concerning financial accounting reporting Zakat, Infak / Shadaqah at Roudhotul Muchlisin Mosque Jember. Where balance sheet, report on management of asset changes, statements of cash flows and records of financial statements based on PSAK made by Indonesian Accounting Association in 2011 about reporting Zakat, Infak / Shadaqah at Roudhotul Muchlisin does not work well due to the absence of human resources that understand the science of accounting.

The problem research focus on 1). How is Implementation of PSAK 109 about reporting zakat, infak / shadaqah accounting financial in the Roudhotul Muchlisin Mosque Jember. 2). What are the obstacles in the implementation of PSAK 109 about reporting of zakat, infak / shadaqah accounting in the Roudhotul Muchlisin Mosque Jember.

The result show that : 1). Knowing a financial report the administrator of Roudhotul Muchlisin Mosque using a simple way those are income and expenditure. 2). Knowing a financial report Roudhotul Muchlisin Mosque doesn't use the PSAK 109 standard.

This research use qualitative methods with a type of descriptive approach. Determination of the research object using the *purposive sampling* and technical collection of data through wawancara data analysis through data reduction, data presentation and data verification and the validity of data through tractive .

The result of this research is showing that the research do with principle of accounting financial standard statements in the form of financial position report, fun changed report, cash flow report and notes about financial reporting that refers to PSAK 109 109, 2011. 1). Form of zakat, infal / shadaqah financial report in the Roudhotul Muchlisin Mosque only details of income and expenditure that is doing by mosque treasure and does not use PSAK 109 . 2). Does not take new wort is expert in accounting sector.

Keywords: PSAK 109, Zakat, Infak / Shadaqah Mosque Financial report.

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	9
A. Penelitian terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	23
1. Lembaga Masjid.....	23
a. Pengertian Masjid.....	23
b. Fungsi lembaga Masjid.....	23
2. Zakat, Infak / Shadaqah.....	24
a. Pengertian Zakat.....	24

b. Landasan Kewajiban Zakat.....	25
c. Orang yang berhak menerima zakat.....	26
d. Infak / Sedekah.....	26
3. Pelaporan Keuangan.....	27
a. Pengertian laporan keuangan	27
b. Tujuan laporan keuangan.....	27
4. Akuntansi Zakat, Infak / Shadaqah berdasarkan PSAK 109.....	28
a. Akuntansi Zakat.....	28
b. Infak / Shadaqah.....	30
c. Dana Non halal.....	31
d. Komponen Laporan Keuangan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis dan Pendekatan.....	40
B. Teknik Informan.....	40
C. Lokasi penelitian.....	41
D. Subyek penelitian.....	41
E. Teknik pengumpulan data.....	42
F. Analisis Data.....	42
G. Keabsahan Data.....	44
H. Tahap pelaksanaan penelitian.....	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	47
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	47
B. Penyajian data dan Analisis.....	53
C. Pembahasan Temuan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64

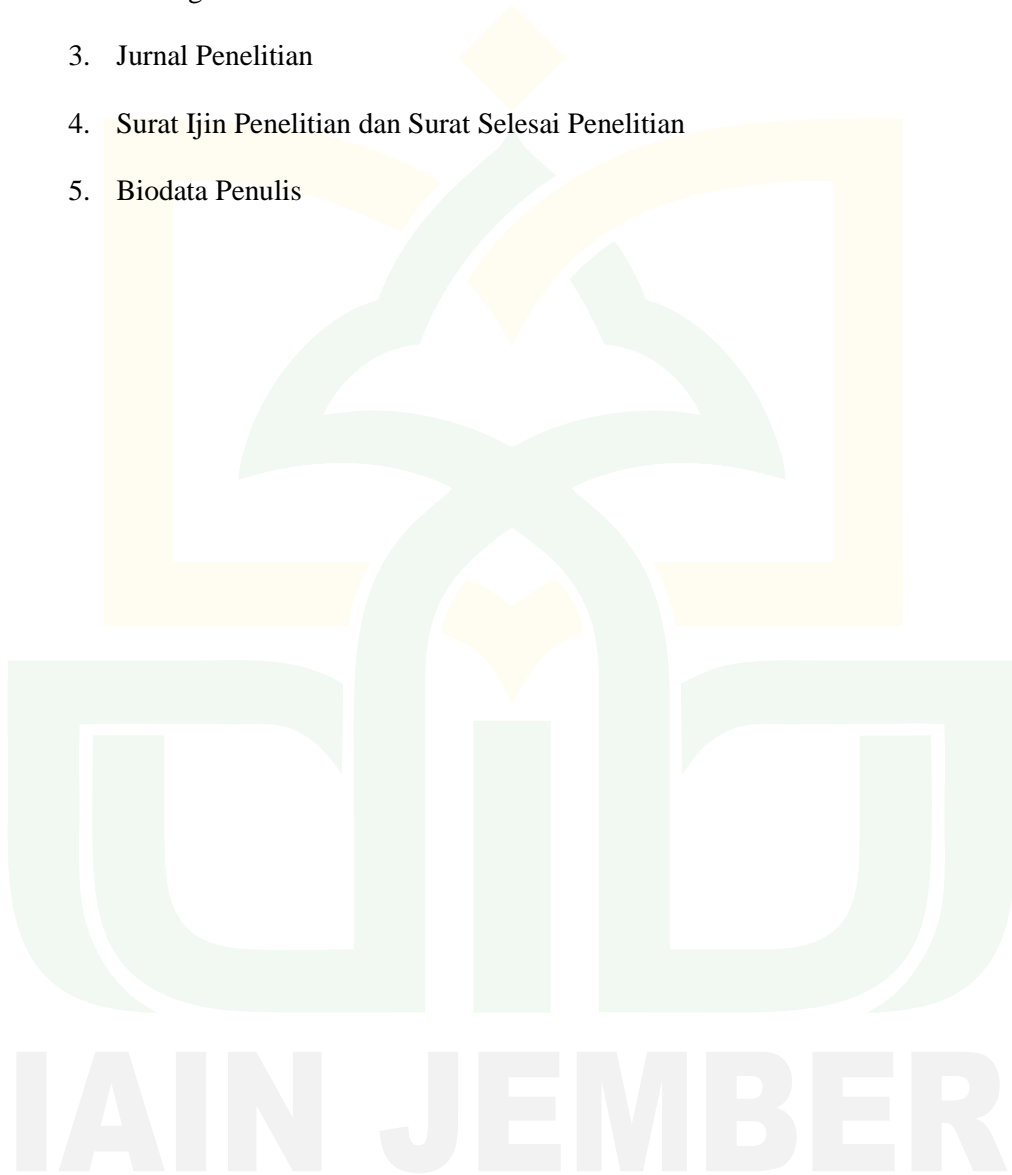
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA



LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Kerangka Penelitian
3. Jurnal Penelitian
4. Surat Ijin Penelitian dan Surat Selesai Penelitian
5. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

- 1.1 Tabel Laporan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin
- 2.1 Tabel Penulisan Terdahulu
- 2.2 Tabel Neraca atau Laporan Posisi Keuangan
- 2.3 Tabel Laporan Perubahan Dana
- 2.4 Tabel Laporan Perubahan Aset Kelolaan
- 4.1 Tabel Profil Masjid Roudhotul Muchlisin
- 4.1 Bagan Tabel Struktur Organisasi Masjid
- 4.2 Tabel Laporan Posisi Keuangan
- 4.3 Tabel Laporan Perubahan Dana
- 4.4 Tabel Laporan Arus Kas
- 4.5 Tabel Catatan Atas Laporan Keuangan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang di dalamnya memiliki berbagai macam suku, budaya dan agama. Indonesia juga merupakan negara muslim terbesar didunia. Islam merupakan agama yang tidak hanya menyangkut aspek religius tapi juga menyangkut tentang aspek politik, kesehatan, ekonomi, sosial dan pendidikan.¹

Dengan banyaknya masyarakat atau umat muslim di Indonesia, maka sistem ekonomi di Indonesia juga ada sistem ekonomi yang berbasis syariah, karena Menurut Global Islamic Indeks periode 2004 – 2014 Thomson Reuters mengatakan bahwa Indonesia merupakan negara yang menjadi peringkat 10 pasar syariah terbesar di dunia.²

Sebagai Ummat Muslim terdapat sebuah kewajiban dimana bagi umat muslim yang mampu atau memiliki harta lebih diwajibkan untuk membayar zakat. Zakat merupakan rukun islam ke 4 yang Allah Swt Perintahkan kepada ummatnya untuk berzakat. Selain itu sebagai seorang muslim biasanya juga menyalurkan hartanya untuk di sedekahkan atau di infak kan. Infak merupakan sebuah harta yang kita keluarkan tanpa ada nisab atau ukuran di keluarkan nya

¹ Ayu Dian Setyani. ‘ ‘ Penerapan PSAK No.109 Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik Periode Januari – Desember 2017. (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

² Ayu Dian Setyani. ‘ ‘ Penerapan PSAK No.109 Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik Periode Januari – Desember 2017. (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

harta. Sedekah merupakan harta yang harus di berikan kepada Allah untuk di berikan secara ikhlas. Di zaman sekarang, masyarakat sekarang di permudah dengan penyaluran zakat, infak atau sedekah yang langsung bisa ke takmir masjid.³

PSAK merupakan singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang merupakan suatu model atau prosedur pembuatan laporan keuangan akuntansi yang berisi peraturan mengenai pencatatan, penyusunan, perlakuan, dan penyajian laporan keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang didasarkan pada kondisi yang sedang berjalan dan telah disepakati serta telah disahkan oleh institut atau lembaga resmi di Indonesia.⁴

Penerbitan PSAK 109 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2010. ini sangat dinantikan setelah selama 5 tahun berusaha menerbitkan suatu peraturan yaitu Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) untuk Organisasi Pengelola Zakat. Standar berfungsi sebagai acuan dan pedoman dalam keseragaman penyusunan laporan keuangan antar entitas. PSAK 109 ini ditunjukkan untuk entitas syariah yang kegiatan utamanya adalah menerima dan menyalurkan dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS). Selain itu tujuan diberlakukannya PSAK 109 adalah untuk memastikan bahwa Organisasi

³ Ayu Dian Setyani. “ Penerapan PSAK No. 109 Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik Periode Januari – Desember 2017. (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018)

⁴ Ayu Dian Setyani. “ Penerapan PSAK No. 109 Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik Periode Januari – Desember 2017. (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

Pengelola zakat telah memakai prinsip-prinsip syariah, dan seberapa jauh OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) memiliki tingkat kepatuhan menerapkannya.⁵

Namun sampai sekarang masih banyak lembaga yang masih belum menerapkan PSAK No. 109 untuk pelaporan keuangannya. Namun mengenai pemahaman PSAK No. 109 tentang Zakat, dan Infaq/Shodaqoh untuk Masjid Roudhotul Muchlisin masih kurang dalam praktek pencatatan laporan keuangannya karena masih belum menerapkan sistem pencatatan Pelaporan Keuangan yang sesuai PSAK No 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak/Shadaqah. Rendahnya kesadaran tentang pentingnya audit keuangan juga merupakan salah satu faktor tidak diterapkannya pencatatan akuntansi di masjid Roudhotul Muchlisin yang sesuai dengan PSAK No. 109.

Masjid Roudhotul Muchlisin merupakan salah satu masjid termegah di Jember. Lokasi nya berada di Jalan Gajah Mada No. 180 kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Selain masjid yang bagus dan unik dengan berbagai warna – warni di setiap ukirannya, masjid ini juga mengikuti desain yang bernuansa Turki. Dan Filosofi masjid ini mengacu pada masjid Al – Akbar Surabaya. Jika dibandingkan dengan Masjid Al – Baitul Amin Jember, Masjid Jami’ Al – Baitul Amin Jember adalah masjid pertama yang berada di kota Jember yang terletak di jantung kota. Masjid ini memiliki desain bangunan yang sangat kuno sekali, karena masjid ini di bangun pada masa Perang Dunia II.⁶ hasil penelitian yang dilakukan di masjid Roudhotul Muchlisin dengan sekretaris dan bendahara masjid

⁵ RA. Vidia Gati, ‘*Akuntansi Lembaga Keuangan Syari’ah*’. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014) hlm. 120

⁶ Alvin Nahdiah. ‘*Penerapan Akuntansi Zakat, Infak dan Shadaqoh Pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Masjid Jami’ Al – Baitul Amin Jember*’. (Skripsi, UNEJ Jember, 2017).

Roudhotul Muchlisin bahwa pencatatan laporan keuangan yang dilakukan di Masjid Roudhotul Muchlisin itu sangat sederhana hanya berupa pemasukan dan pengeluaran dana sehingga masih belum relevan. dan masyarakat sekarang tidak perlu khawatir yang mau berzakat, infak/shadaqah di masjid Roudhotul muchlisin sudah dipermudah karena hanya masjid Roudhotul Muchlisin yang satu – satunya menggunakan *Aplikasi link aja*. *Aplikasi link aja* yaitu aplikasi yang di buat oleh pemerintah yang masuk kedalam kategori Fintech (Financial technology). Agar masyarakat yang ingin bersedekah tidak perlu langsung datang ke masjid akan tetapi bisa melalui via transfer. Berikut ini merupakan tabel Penerimaan Zakat, Infak/ Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin.

Tabel Penerimaan Zakat, Infak/Sedekah pada Masjid Roudhotul Muchlisin
Jember Tahun 2019

No	Tahun	Jumlah
1	2017	92.750.800
2	2018	258.541.065
3	2019	192.613.286

Sumber : Data Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Tahun 2017 – 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa Penerimaan Zakat, Infak/ Sedekah pada Masjid Roudhotul Muchlisin cenderung naik turun pada setiap akhir tahun. Dimana penerimaan zakat tertinggi terjadi pada tahun 2018.

Dengan adanya PSAK No 109 tentang akuntansi zakat infak dan sedekah akan mempermudah para takmir, sekertaris dan bendahara di masjid Roudhotul Muchlisin dan lembaga yang lain dalam menyusun laporan keuangan secara

relevan dan efisien. Dan para donatur tidak perlu khawatir lagi jika ingin bersedekah di masjid tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk memilih penelitian dengan judul ‘’ Penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak/ Sedekah pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember’’.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.⁷ Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak/Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin?
2. Apa saja kendala dalam penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak/Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya suatu research khususnya dalam ilmu pengetahuan empirik, pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan maupun menguji kebenaran suatu pengetahuan. Berdasarkan latar belakang tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

⁷ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017) , 44.

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan PSAK No.109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak/Sedekah yang dilakukan Masjid Roudhotul Muchlisin.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam penerapan PSAK No.109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak/Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi lembaga

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar membantu para pengurus masjid dalam menyajikan laporan keuangan sesuai PSAK No. 109. Selain itu diharapkan dapat membantu dan memperkaya tentang ilmu akuntansi supaya dapat menjalankan laporan keuangan sesuai standar nya.

2. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi atau masukan dalam rangka membuat karya untuk karya tulis ilmiah selanjutnya.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada si pembaca untuk mengetahui bagaimana ilmu akuntansi yang diterapkan di masjid.

E. Definisi Istilah

1. PSAK No.109 adalah Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang entitas syariah yang kegiatan utamanya adalah menerima dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah. Di dalamnya terdapat proses operasional dan dasar akuntansi yang berkaitan dengan penentuan, penilaian, pendapatan, menetapkan kadar zakat dan pendistribusian hasil kepada pihak – pihak yang membutuhkan.
2. Laporan laba rugi adalah laporan yang disusun sistematis, isinya penghasilan yang diperoleh perusahaan dikurangi dengan beban – beban yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu.⁸
3. Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada suatu saat tertentu.
4. Transparansi adalah kondisi dimana aturan dan alasan dibalik langkah – langkah pengaturannya.
5. Muzakki adalah orang yang wajib membayar zakat.
6. Mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat.

⁸ V. Wiratna Sujarweni. ‘‘ Pengantar Akuntansi ‘’. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016).hlm 55

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi tentang pembahasan alur skripsi mulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Adapun alur atau sistematika pembahasan yaitu:

Bab I pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian. Fungsi dari bab ini yaitu memperoleh gambaran secara umum tentang pembahasan dalam skripsi.

Bab II kajian kepustakaan, yang membahas tentang kajian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Bab III metode penelitian, yang membahas tentang metode yang akan dibahas dalam penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data.

Bab IV hasil penelitian, membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran objek yang akan diteliti.

Bab V kesimpulan dan saran, membahas tentang kesimpulan dan saran – saran dari peneliti.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kemudian membuat ringkas, baik penelitian yang sudah terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sejauh mana keaslian dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.⁹

Berikut ini adalah contoh penelitian terdahulu yang menggunakan PSAK 109 tentang Zakat, Infak/ Sedekah.

1. Menurut Alvin Nahdiah (2016) dengan judul “ Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq, dan Shadaqoh Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqoh Masjid Jami’ Al Baitul Amin Jember”. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu dengan menyebarkan data, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Jami’ Al Baitul Amin menerapkan PSAK 109 untuk mempermudah pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid.
2. Menurut Ririn Dwi Ananda. (2016). Dengan judul “ Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan Pada Masjid Al Baitul Amin Jember”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau

⁹ STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN PRESS, 2014), Hlm. 52

berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi obyek penelitian. Hasil penelitian ini adalah masjid ini menerapkan pelaporan keuangannya menggunakan sistem PSAK 109 untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan serta memberi info kepada masyarakat mengenai bagaimana laporan keuangan yang ada di masjid jami' al baitul amin jember.¹⁰

3. Menurut Sabrina Shahnaz. (2016). "Penerapan PSAK NO. 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Pada Baznas Provinsi Sulawesi Utara". penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan suatu data dan keadaan serta menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa sehingga dapatlah ditarik suatu kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah Dalam proses penghimpunan dan pengelolaan zakat, infak dan sedekah, dana yang terhimpun tentunya berasal dari orang-orang yang telah mampu membayar zakat seperti warga masyarakat Provinsi Sulawesi Utara, instansi, dan perusahaan-perusahaan. Penghimpunan dana zakat, infak/sedekah, serta dana-dana lainnya pada BAZNAS dilakukan dengan beberapa cara antara lain, muzakki atau donator menyerahkan langsung donasinya ke BAZNAS terdekat, ada juga yang melalui layanan jemput zakat, dan layanan transfer rekening zakat di bank-bank tertentu seperti Bank Muamalat, Bank SULUT, dan Mandiri Syariah.

¹⁰ Ririn Dwi Ananda. "Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan Pada Masjid al Baitul Amin Jember". (Skripsi: Unmuh Jember, 2016).

4. Menurut Tirza Aprillia Anggraini. (2016). Dengan judul “ Analisis Penerapan PSAK 109 dalam Laporan Keuangan di Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya”. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini agar dapat menggambarkan dan menganalisis mengenai laporan yang yang digunakan dengan laporan yang sesuai dengan penerapan PSAK 109.¹¹ Peneliti akan menggambarkan kenyataan dilapangan dan membandingkannya penerapan Laporan Keuangan dengan PSAK 109, serta menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah Yayasan Dana Sosial AL - Falah telah menerapkan aturan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109. Akan tetapi, terdapat akun baru yang tidak termasuk dalam PSAK No.109 dan sengaja ditambahkan guna menunjang adanya program-program yang dilaksanakan oleh Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya. Akun tersebut adalah dana wakaf, dana bagi hasil dan dana non halal. Sehingga dapat dikatakan bahwa Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya telah menerapkan PSAK no. 109.
5. Menurut Ayu Dyan Setyani (2017) dengan judul “Penerapan PSAK No. 109 Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik Periode Januari - Desember 2017”. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan melakukan kegiatan pendeskripsian, pencatatan, penganalisisan dan penginterpretasian keadaan yang terjadi saat ini. Metode pengumpulan data

¹¹ Tirza Aprillia Anggraini. “ Analisis Penerapan PSAK 109 dalam Laporan Keuangan di Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya” . (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017)

ini menggunakan metode kualitatif. Dan melakukan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian. Hasil penelitian ini adalah laporan keuangan yang dilakukan oleh BAZNAS dengan menggunakan PSAK 109 berjalan dengan evisien. BAZNAS juga menggunakan komputer sebagai medianya dalam membuat laporan keuangan.

6. Menurut Kresna Ramadhan Candra. (2017) dengan judul “Prinsip Akuntabilitas Dalam Implementasi PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat (Studi Kasus Pada Baznas Gresik TAHUN 2015-2016)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, yaitu suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.¹² Hasil penelitian ini adalah Akuntabilitas BAZ Gresik sebagai Badan Amil Zakat dituangkan dalam mekanisme kerja yang berupa SOP (Standar Operasional Prosedur) yang menitikberatkan pada kualitas transparansi. Dari setiap transaksi yang dilakukan oleh individu atau lembaga baik berupa pengumpulan atau pendistribusian, BAZ Gresik selalu memberikan tanda terima berupa kuitansi.
7. Menurut Christin Dwi Novitasari. (2018). Dengan judul “Penerapan PSAK No. 45 Pada Laporan Keuangan Lembaga Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Roudhotul Muchlisin di Jalan Gajah Mada”’. Penelitian ini menggunakan penelitian analisis deskriptif yaitu metode yang dilakukan

¹² Kresna Ramadan Candra. “Prinsip Akuntabilitas Dalam Implementasi PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat (Studi Kasus Pada Baznas Gresik TAHUN 2015-2016)” (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017)

dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan,serta menganalisis data seingga mendapat gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masjid Roudhotul Muchlisin tidak menerapkan PSAK 109 sebagai sarana transaksi untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran masjid.

8. Menurut Eko Saputro dan Afifudin. (2018) dengan judul “ Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada LAZIS Sabilillah Kota Malang). Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif analitis yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹³ Hasil penelitian ini adalah Pengungkapan pada LAZIS Sabilillah Malang masih tidak sesuai dengan PSAK 109 dikarenakan LAZIS Sabilillah hanya membuat 4 pelaporan keuangan saja diantaranya laporan posisi keuangan, laporan sumber dan penggunaan dana, laporan penggunaan dana termanfaatkan, dan laporan arus kas.
9. Menurut Laili Nashari Pramesvari. (2019). Dengan judul “ Fenomena Pengelolaan dan Pelaporan Masjid Jogokariyan Yogyakarta Pada Aspek Mental, Fisik dan Spiritual”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu dengan cara menyebarkan angket, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Hasil

¹³ Eko Saputro, Afifuddin. ‘‘ Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada LAZIS Sabilillah Kota Malang). (Skripsi, UIN Malang, 2018).

penelitian ini adalah pertanggungjawaban pengelolaan masjid Jogokariyan pada aspek mental telah terpenuhi dengan tercapainya program-program sesuai aturan yang ada.

10. Menurut Novia Nurlailatul Qomar (2019) dengan judul ‘ ‘ Penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan keuangan Akuntansi Zakat , Infak/ sedekah pada Masjid At Taqwa Tempurejo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menyebarkan data dan mengumpulkan data yang sudah di sebar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid At Taqwa Tempurejo itu tidak menerapkan sistem akuntansi dan masi menggunakan pencatatan yang sederhana dikarenakan masjid belum memiliki pengurus yang mampu dan paham dibidang akuntansi.¹⁴

Tabel 2.1

Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1	Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq, dan Shadaqoh Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqoh Masjid Jami' Al Baitul Amin Jember	Sama – sama meneliti tentang akuntansi zakat, infak/sedekah.	1.Menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. 2.Lokasi penelitiannya di Lembaga Azka (Amil zakat, Infak da Shadaqoh) masjid jami' al baitul amin yang	Untuk mempermudah dalam pelaporan keuangannya dan menginformasikan kepada jamaah masjid jami' al baitul amin. pengurus atau takmir menggunakan majalah atau buletin sebagai bukti pemasukan dan pengeluaran biaya –

¹⁴ Novia Nurlailatul Qomar, ‘ ‘ Penerapan Psak 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Masjid At – Taqwa Tempurejo ‘ ‘ (Skripsi, Unmuh Jember,2019).

			beralamatkan di jalan Sultan Agung No.2 Jember	biaya yang di pakai masjid tersebut.
2	Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan Pada Masjid Al Baitul Amin Jember	Sama – sama meneliti tentang akuntansi zakat, infak/sedekah.	1.Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. 2.Lokasi penelitian yang dipilih yaitu berdomisili di Jalan Sultan Agung No. 2 Kelurahan Jember Lor Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.	Bendahara menggunakan PSAK 109 karena untuk membuktikan kecurigaan yang ada di masyarakat tentang pengumpulan dana – dana yang bersumber dari masyarakat, Donatur dan sumbangan dari pemerintah yang diselenggarakan oleh masjid secara rutin.
3	Penerapan PSAK No. 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Pada Baznas Provinsi Sulawesi Utara.	Sama – sama meneliti tentang akuntansi zakat, infak/sedekah.	1.Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. 2.Lokasi Penelitian yang beralamatkan di Jl. W.R Supratman No. 10 Kecamatan Wenang Kompleks Masjid Raya Ahmad Yani Provinsi Sulawesi Utara Manado.	Penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh Baznas melalui beberapa cara yaitu muzakki atau donatur yang langsung menyerahkan donasinya kepada Baznas terdekat. Dan ada juga melalui layanan jemput zakat atau transfer ke bank Muamalat dan Mandiri Syariah .
4	Analisis	Sama – sama	1.Metode	Untuk

	Penerapan PSAK 109 dalam Laporan Keuangan di Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya	meneliti tentang akuntansi zakat, infak/sedekah.	penelitian yang digunakan metode kualitatif deskriptif. 2.Obyek Penelitian yang diambil adalah lembaga zakat yayasan dana sosial al falah surabaya.	meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat atau donatur Yayasan Dana Sosial Al Falah menggunakan berbagai macam cara dalam penghimpunan dana yaitu layanan komunikasi koordinator donatur, layanan peduli koordinator donatur, intensifikasi donatur, ekstentifikasi donatur.
5	Penerapan PSAK No. 109 Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik Periode Januari - Desember 2017	Sama – sama meneliti tentang akuntansi zakat, infak/sedekah.	1.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif 2.Obyek penelitian adalah Baznas yang terdapat di Gresik.	Penyusunan laporan keuangan di baznas dimulai dari transaksi masuk berupa dana ZIS dan transaksi keluar berupa pendistribusian ZIS dengan program – program yang tela direncanakan sebelumnya. Juga pada tahun 2017 laporan keuangan baznas masih berstatus <i>unposted</i> (belum di kirim) karena masih terjadi keselisihan antara catatan laporan keuangan di awal .
6	Prinsip Akuntabilitas Dalam	Sama – sama meneliti tentang	1.penelitian yang digunakan yaitu	Mekanisme dalam menjalankan laporan keuangan

	Implementasi PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat (Studi Kasus Pada Baznas Gresik TAHUN 2015-2016)	akuntansi zakat, infak/sedekah.	menggunakan kualitatif studi kasus. 2.obyek penelitian adalah Baznas Gresik	menggunakan SIMBA yaitu sistem informasi manajemen baznas berupa aplikasi pengelolaan keuangan yang berbasis web.
7	Penerapan PSAK No. 45 Pada Laporan Keuangan Lembaga Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Roudhotul Muchlisin di Jalan Gajah Mada	Sama – sama meneliti tentang akuntansi zakat, infak/sedekah.	1.metode yang digunakan analisis deskriptif. 2.Lokasi Penelitian adalah di Jalan Gaja Mada no 108.	Dana yang digunakan dalam pembangunan masjid yaitu dari pemerintah dan swadaya masyarakat. Pemerintah juga tidak memberikan nominal kecil di awal pembangunan tapi pemerintah memberikan dana sebesar 500 juta untuk pembangunan awal.
8	Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada LAZIS Sabilillah Kota Malang	Sama – sama meneliti tentang akuntansi zakat, infak/sedekah.	1.Jenis penelitian adalah analisis deskriptif. 2.Obyek penelitian adalah Lazis Malang.	Pengakuan dan pengukuran dana zakat Lazis Malang belum sepenuhnya menggunakan PSAK 109 . dikatakan belum sepenuhnya karena Lazis Sabilillah tidak mengakui penurunan nilai aset non kas zakat sebagai kerugian dana amil atau pengurang dana zakat.
9	Fenomena	Sama – sama	1.Metode yang	Pertanggungjawaban

	Pengelolaan dan Pelaporan Masjid Jogokariyan Yogyakarta Pada Aspek Mental, Fisik dan Spiritual	meneliti tentang akuntansi zakat, infak/sedekah.	digunakan dalam penelitian kualitatif. 2.Lokasi penelitian adalah Yogyakarta.	pengelolaan masjid pada aspek fisik memang belum sepenuhnya terpenuhi. Karena takmir masjid sendiri tidak mengenal yang namanya PSAK 45 dan 109.
10	Penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan keuangan Akuntansi Zakat , Infak/ sedekah pada Masjid At Taqwa Tempurejo	Sama – sama meneliti tentang akuntansi zakat, infak/sedekah.	1.menggunakan metode penelitian kualitatif 2.Obyek penelitian adalah Takmir dan jamaah yang berada di sekitar masjid tersebut. Lokasi penelitian berada di Jalan Raya Untung Suropati RT 1 RW 5, Curah Lele, Kecamatan Tempurejo.	Sumber dana pembangunan masjid at taqwa tempurejo yaitu bersifat sukarela dan penyaluran dananya digunakan sebagai kemakmuran masjid .

Sumber data : Penelitian Terdahulu Data diolah, 2019

Tabel di atas menjelaskan tentang beberapa persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis. Dari keterangan penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa yang di teliti adalah mengenai laporan keuangan di masjid. Persamaannya terletak pada jenis penelitiannya yaitu

menggunakan analisis kualitatif deskriptif, serta membahas tentang penelitian akuntansi zakat, infak/shadaqah yang menggunakan PSAK 109.

Kemudian letak perbedaannya terletak pada tehnik pengambilan sampel yang peneliti teliti menggunakan Teknik pengambilan purposive sampling oleh Suharsimi Arikunto. Penentuan Obyek nya berada di Jalan Gajah Mada No. 180 kecamatan kaliwates, kabupaten jember . Dan dilakukan oleh niken dan shinta.

B. Kajian Teori

1. Lembaga Masjid

a. Pengertian Masjid

Secara bahasa masjid merupakan tempat bersujud. Masjid juga dijadikan tempat beristirahat para musafir. Selain dijadikan tempat beristirahat masjid juga dijadikan sebagai tempat kajian atau dakwah para kyai untuk menyebarkan agama atau syariat yang ada.

b. Fungsi Lembaga Masjid

Menurut Ayub, fungsi utama masjid adalah sebagai tempat sujud kepada Allah SWT, tempat sholat dan tempat beribadah kepada Allah SWT. Umat islam dianjurkan mengunjungi masjid guna melaksanakan shalat berjamaah. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui azan, qamat, tasbih, tahmid, tahlil, istigfar, dan ucapan lain yang dianjurkan dibaca dimasjid sebagai bagian dari lafaz yang berkaitan dengan asma allah. Selain itu, fungsi utama masjid adalah:

- Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

- Masjid adalah tempat kaum muslimin berkonsultasi, mengajukan kesulitan – kesulitan, meminta bantuan dan pertolongan.
- Masjid tempat mengumpulkan dana, menyimpan, dan membagikannya.
- Masjid adalah tempat pembinaan dan pengembangan kader pemimpin umat.¹⁵

2. Zakat Infak/Sedekah

a. Pengertian Zakat

Zakat jika ditinjau dari segi bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti, yaitu al barakatu ‘ keberkahan’, al namaa ‘pertumbuhan dan perkembangan’, ath thaharatu ‘ kesucian’, dan ash shalahu ‘keberesan’. Sedangkan secara istilah, yaitu zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu.

Hubungan antara pengertian zakat menurut bahasa dan pengertian menurut istilah, sangat nyata dan erat sekali, yaitu bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci dan beres. Hal ini sebagaimana telah ada dalam surah at – Taubah : 103 dan surah Ar Ruum: 39.

‘ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi kentraman jiwa buat mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui’.

¹⁵ Mohammad E Ayub. *Manajemen Masjid*. (Jakarta: Gema Insani Press,2002) hlm 6

Dalam Surah Ar – Ruum ayat 39 Allah SWT, berfirman :

‘ dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang – orang yang melipatgandakan hartanya.’¹⁶

Menurut PSAK 109, zakat mempunyai beberapa karakteristik yaitu:

- Zakat merupakan kewajiban syariah setiap umat muslim yang harus diserahkan oleh muzakki kepada *mustahiq* baik melalui amil maupun secara langsung.
- Ketentuan zakat mengatur mengenai persyaratan nisab, haul (baik yang periodik maupun tidak periodik), tarif zakat (qadar), dan peruntukannya.
- Infak/Sedekah merupakan donasi sukarela, baik ditentukan maupun tidak ditentukan peruntukannya oleh pemberi infak/sedekah.
- Zakat dan infak/sedekah yang diterima oleh amil harus dikelola sesuai dengan prinsip – prinsip syariah dan tata kelola yang baik.

b. Landasan Kewajiban Zakat

Landasan kewajiban zakat yang disebutkan dalam Al – Qur’an , Sunnah, dan Ijma’ yaitu¹⁷ :

- Al – Qur’an

Dalam Surah Al – Baqarah ayat 43 berbunyi:

¹⁶Hafidhuddin, D. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. (Jakarta : Gema Insani, 2002) . hlm 7 & 8.

¹⁷ Hafidhuddin, D. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. (Jakarta : Gema Insani, 2002) . hlm 101

“dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat, dan ruku’lah bersama dengan orang – orang yang rukuk”.

- Sunnah

Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Abdullah Bin Umar, Rasulullah bersabda yaitu “ *Islam dibangun atas lima rukun syahadat tiada tuhan kecuali oleh Allah dan Muhammad SAW utusan Allah, menegakkan shalat, membayar zakat, menunaikan haji dan puasa.*

- Ijma’

Ulama baik salaf (klasik) maupun khalaf (kontemporer) telah sepakat akan kewajiban zakat dan bagi yang mengingkarinya berarti telah kafir dari Islam.

c. Orang yang Berhak Menerima Zakat

Ada 8 golongan orang yang berhak menerima zakat yaitu :

1. Fakir artinya orang yang tidak memiliki harta.
2. Miskin artinya orang yang penghasilannya tidak mencukupi.
3. Gharim artinya orang yang memiliki banyak hutang.
4. Riqab artinya hamba sahaya atau budak.
5. Muallaf artinya orang yang baru masuk islam.
6. Fisabilillah artinya pejuang di jalan Allah.
7. Ibnu sabil artinya musyafir dan para pelajar perantauan.
8. Amil zakat artinya panitia penerimaan dan pengelolaan zakat ¹⁸

¹⁸ Hafidhuddin, D. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. (Jakarta: Gema Insani, 2002) . hlm 101

d. Infak/Sedekah

Menurut Abdul Aziz sedekah merupakan harta atau materi yang disunnahkan untuk dikeluarkan dengan jumlah dan waktu yang tidak ditentukan, dan penyalurannya tidak di tentukan penerimanya. Infak berkaitan dengan materi, sedangkan sedekah memiliki arti lebih luas untuk menyangkut non materi secara akuntansi infak, mungkin untuk dihitung sedangkan sedangkan sedekah tidak mudah dikalkulasikan secara tepat.

3. Pelaporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah catatan yang berisi informasi tentang keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, dan digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dalam satu periode tertentu. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya: sebagai laporan arus kas, atau catatan atas laporan keuangan.¹⁹

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut M. Sadeli tujuan laporan keuangan adalah :

- 1) Menyediakan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban.

¹⁹ V. Wiratna Sujarweni. *Pengantar Akuntansi*. (Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2016). Hlm 53

- 2) Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai tentang perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha.
- 3) Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih yang bukan berasal dari kegiatan usaha.
- 4) Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.
- 5) Menyajikan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemiliknya.²⁰

4. Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah berdasarkan PSAK 109

Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat, infaq dan shadaqah perlakuan akuntansi dalam pembahasan ini mengacu pada PSAK 109, sehingga ruang lingkup PSAK ini hanya untuk amil zakat yang menerima dan menyalurkan zakat, infaq/ shadaqah, organisasi pengelola zakat yang pembentukannya dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat. (Sak Syariah, 109.1)²¹

a. Akuntansi Zakat

➤ Pengakuan Awal Zakat

Penerimaan dana zakat diakui pada saat kas atau aset non kas yang diterima amil. Zakat yang diterima oleh amil dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat terbesar:

²⁰ V.Wiratna Sujarweni. *Pengantar Akuntansi*. (Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2016) Hlm 54

²¹ Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan No.2* . (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2014)

- jika dalam bentuk kas, maka sebesar jumlah yang diterima
- jika dalam bentuk non kas, maka sebesar nilai wajar aset tersebut.

➤ Pengukuran Awal Zakat

Jika nilai aset nonkas mengalami penurunan, maka jumlah kerugian yang ditanggung harus diperlakukan sebagai pengurang dana zakat pengurang dana amil tergantung dari sebab terjadinya kerugian tersebut. Penurunan nilai aset zakat akan diakui sebagai :

- pengurang dana zakat, jika terjadi tidak disebabkan oleh kelalaian amil.
- Kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.

➤ Penyaluran zakat

Zakat yang disalurkan oleh amil kepada mustahiq di akui sebagai pengurang dana zakat sebesar :

- Jumlah yang di serahkan, jika dalam bentuk kas .
- Jumlah yang tercatat, jika dalam bentuk aset non kas.

➤ Penyajian zakat

Amil menyajikan dana zakat dan dana amil secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

➤ Pengungkapan zakat

Amil mengungkapkan hal – hal berikut terkait dengan transaksi zakat, tetapi tidak terbatas pada kebijakan penyaluran zakat, kebijakan penyaluran zakat untuk amil dan mustahik non amil.

b. Infak/Sedekah

➤ Pengakuan Infak/Sedekah

Infak/Sedekah yang diterima oleh amil diakui sebagai dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberian infak/sedekah sebesar:

- Jumlah uang diterima, jika dalam bentuk kas.
- Nilai wajar, jika dalam nonkas.

Harga pasar digunakan untuk menentukan nilai wajar asset non kas yang diterima. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai dengan yang diatur dalam PSAK yang relevan.

➤ Pengukuran Infak/Sedekah

Infak/Sedekah yang diterima oleh amil dapat berupa kas atau aset non kas aset atau non kas yang diterima dapat berupa aset lancar atau tidak lancar. Aset tidak lancar yang diterima dan diamanahkan oleh lembaga amil untuk dikelola dinilai sebesar nilai wajar saat penerimanya dan diakui sebagai aset tidak lancar infak/sedekah.

➤ Penyaluran infak / sedekah

Penyaluran dana diakui oleh sebagai pengurang dana infak/sedekah sebesar :

- Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas.
- Nilai tercatat aset yang diserahkan, jika dalam bentuk aset non kas.

➤ Penyajian infak/sedekah

Amil menyajikan dana, infak/sedekah dan dana amil secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

➤ Pengungkapan infak/sedekah

Amil mengungkapkan hal – hal terkait dengan transaksi infak/sedekah, tetapi tidak terbatas pada kebijakan penyaluran infak/sedekah, kebijakan penyaluran infak/sedekah untuk amil dan non amil.

c. Dana Non Halal

Penerimaan non halal adalah semua penerimaan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, antara lain penerimaan jasa giro atau bunga yang berasal dari bank konvensional. Penerimaan non halal pada umumnya terjadi dalam kondisi darurat atau kondisi yang tidak diinginkan oleh entitas syariah karena secara prinsip dilarang.

Penerimaan non halal diakui sebagai dana non halal, yang terpisah dari dana zakat, dana infak/ sedekah dan dana amil. Aset non halal disalurkan sesuai dengan syariah.

d. Komponen Laporan Keuangan

Dalam PSAK No. 109 tahun 2011 tentang akuntansi zakat, infak/sedekah terdapat beberapa komponen laporan keuangan yaitu terdiri dari: ²²

- Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

²² V.Wiratna Sujarweni. *Pengantar Akuntansi*. (Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2016) hlm 101

Neraca adalah laporan posisi keuangan yang menyediakan suatu informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam perusahaan, modal pemilik dalam sumber daya bersih dan kewajiban kepada kreditur. Menurut Kieso, bawa laporan keuangan bisa memprediksi waktu, jumlah dan ketidakpastian. Modal awal menyajikan pos – pos dalam neraca dengan memperhatikan ketentuan dalam PSAK terkait, tetapi tidak terbatas pada :

- a. Aset : kas dan setara kas, instrumen keuangan, piutang.
- b. Liabilitas : biaya yang harus dibayar

Berikut adalah contoh format laporan keuangan berdasarkan PSAK 109 yang dapat dilihat dari tabel 2.2 di bawah ini:

Tabel 2.1 Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

Masjid ABC

Per 31 Desember 2xx8

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
Aset		Kewajiban	
Aset Lancar	Xxx	Kewajiban Jangka Pendek	
Kas dan setara kas	Xxx	Biaya yang masih harus dibayar	Xxx
Piutang	Xxx	Kewajiban jangka panjang	Xxx
Instrumen keuangan	Xxx	Kewajiban ilmbalan kerja	Xxx
Aset tidak lancar		Jumlah kewajiban	Xxx
Aset tetap	Xxx	Saldo dana	
Akumulasi penyusutan	(xxx)	Dana zakat	
		Dana infak /sedekah	Xxx

		Dana amil	Xxx
		Jumlah saldo dana	Xxx
		Jumlah kewajiban dan saldo dana	Xxx

Sumber: PSAK tahun 2011

- Laporan Perubahan Dana

Adalah laporan yang menyajikan berbagai penerimaan dan penyaluran untuk dana zakat, infak/sadaqah dan dana non halal serta penerimaan dan penggunaan dana amil.

Berikut adalah contoh format laporan yang dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini:

Tabel 2.2 Laporan Perubahan Dana

Masjid ABC

Per 31 Desember 2xx8

Keterangan	Rp
DANA ZAKAT	
Penerimaan	
Penerimaan dari muzakki	
Muzakki entitas	Xxx
Muzakki individual	Xxx
Hasil penempatan	<u>Xxx</u>
Jumlah penerimaan dana zakat	Xxx
<i>Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil</i>	Xxx
Penyaluran	

Fakir – miskin	(xxx)
Riqab	(xxx)
Gharim	(xxx)
Muallaf	(xxx)
Sabilillah	(xxx)
Ibnu sabil	(xxx)
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan (contohnya beban penyusutan)	(xxx)
<i>Jumlah penyaluran dana zakat</i>	(xxx)
Surplus (defisit)	Xxx
Saldo awal	<u>Xxx</u>
Saldo akhir	Xxx
DANA INFAK/SEDEKAH	
Penerimaan	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	Xxx
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	Xxx
Bagian amil atas penerimaan dana infak/sedekah	(xxx)
Hasil pengelolaan	Xxx
<i>Jumlah penerimaan dana infak/sedekah</i>	Xxx
Penyalurann	
Infak / sedekah terikat atau muqayyadah	Xxx
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	Xxx

Alokasi pemanfaatan aset kelolaan (contohnya beban penyusutan atau penyisihan)	(xxx)
<i>Jumlah penyuluran dana infak/sedekah</i>	Xxx
Surplus (defisit)	Xxx
Saldo awal	
Saldo akhir	
DANA AMIL	
Penerimaan	
Bagian amil dari dana zakat	Xxx
Bagian amil dari dana infak/sedekah	Xxx
Penerimaan lainnya	<u>Xxx</u>
<i>Jumlah penerimaan dana amil</i>	Xxx
Penggunaan	
Beban pegawai	(xxx)
Beban penyusutan	(xxx)
Beban umum dan administrasi lainnya	<u>(xxx)</u>
<i>Jumlah penggunaan dana amil</i>	(xxx)
Surplus (defisit)	Xxx
Saldo awal	Xxx
Saldo akhir	Xxx
DANA NON HALAL	
Penerimaan	
Bunga bank	Xxx

jasa giro	Xxx
Penerimaan non halal lainnya	Xxx
<i>Jumlah penerimaan dana non halal</i>	Xxx
Penggunaan	
<i>Jumlah penggunaan dana non halal</i>	(xxx)
Surplus (defisit)	Xxx
Saldo awal	Xxx
Saldo akhir	Xxx
<i>Jumlah saldo dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil dan dana non halal</i>	Xxx

Sumber : PSAK 109 tahun 2011

- Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Adalah entitas amil yang menyediakan laporan perubahan aset kelolaan yang mencakup tetapi tidak terbatas.

Contohnya: aset kelolaan yang termasuk aset lancar, aset kelolaan yang termasuk tidak lancar dan akumulasi penyusutan, penambahan dan pengurangan, saldo awal dan saldo akhir.

Berikut ini adalah contoh format laporan keuangan berdasarkan

PSAK 109 yang bisa dilihat pada tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3 Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Masjid ABC

Per 31 Desember 2xx8

Keterangan	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Akm. Penyusutan	Akm. penyisihan	Saldo Akhir
Dana Infak/Sedekah, aset kelolaan lancar (missal piutang bergulir)	Xxx	Xxx	(xxx)	-	(xxx)	Xxx
Dana Infak/Sedekah, aset kelolaan tidak lancar (missal rumah sakit atau sekitar).	Xxx	(xxx)	(xxx)	(xxx)	-	Xxx

- Laporan arus kas

Adalah entitas amil yang menyajikan laporan arus kas sesuai

dengan PSAK 2 : *Laporan Arus Kas* dan PSAK yang relevan.

- Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan informasi tambahan, penjelasan, mengenai nilai atau angka atau rincian dari umlah yang telah disajikan dalam laporan keuangan secara sistematis dan praktis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif yaitu *Qualitative research focuses on the process that is occurring as well as the product or outcome. Research are particulars interested in understanding how things occurs*. Definisi oleh Creswell di atas menerangkan bahwa penelitian kualitatif difokuskan pada proses yang terjadi dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian kualitatif tidak dapat dibatasi. Disamping itu, peneliti merupakan bagian yang penting dalam penelitian untuk memahami gejala sosial terjadi dalam proses penelitian.²³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu metode yang sifatnya mengumpulkan, menguraikan, menggambarkan, membandingkan, suatu data dengan keadaan tersebut.

B. Teknik Informan

Untuk teknik pengambilan informan yang saya lakukan di Masjid Roudhotul Muchlisin yaitu menggunakan teknik kuota. Teknik kuota disini yaitu mengumpulkan data dari sejumlah orang di masjid Roudhotul Muchlisin . Adapun kriteria indorman nya adala sebagai berikut:

1. Jama'ah masjid yang sering mengunjungi masjid, disini saya mengambil dua orang perempuan yaitu sinta dan niken.

²³ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches* (California: SAGE Publications, Inc, 1994), hal. 162.

2. Pengurus keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember yaitu Bapak Rusgianto selaku Bendahara Masjid.
3. Takmir Masjid Roudhotul Muchlisin yaitu Bapak Mahrus.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini menunjukkan dimana penelitian ingin melakukan penelitian tersebut. Dalam suatu penelitian ilmiah, penelitian akan dihadapkan dengan tempat pencarian yang akan diteliti.

Pemilihan lokasi studi kasus Masjid Roudhotul Muchlisin Jember berada di jalan Gajah Mada No.180, kaliwates Jember.

D. Subyek penelitian

Menurut Lofland dalam Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain – lain.

Penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*. Suharsimi Arikunto mengatakan *purposive sampling* disebut juga dengan sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya karena alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Walaupun cara ini diperbolehkan yaitu peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu.²⁴

Adapun subyek penelitian ini berupa :

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm 117

1. Bendahara masjid : Dr. Ir. H. Rusgianto,MM.
2. Sekertaris masjid : Drs. Mahrus, MPd.i
3. Jama'ah : Niken dan Sinta

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam mengerjakan penelitian, tujuan seorang mengadakan penelitian adalah mendapatkan data. Ada teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Wawancara

Menurut Margono wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.²⁵

F. Analisis data

Tekhnis analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, , menyusun data telah yang dipilih dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif deskriptif yaitu cara yang cenderung menggunakan kata – kata atau narasi untuk

²⁵ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 165

menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh. Metode analisis data deskriptif dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu²⁶:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan rangkuman dari hal – hal yang pokok dan memfokuskan pada hal – hal yang penting dari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.

2. Penyajian data

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Adanya penyajian data dapat mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

3. Verifikasi

Merupakan penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum ada kesimpulan dengan ini dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal. Temuan – temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti dapat menjadi jelas.²⁷

G. Keabsahan data

Keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk menguji kepercayaan terhadap data hasil dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi data. Triangulasi

²⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosada Karya, 2008). Hlm 62

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi : Mixed Methods*. (Bandung: Alfabeta, 2016) , 335 - 339

diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas dari berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.²⁸

Terdapat dua jenis triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan peneliti dengan triangulasi sumber yang mana akan dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara kepada informan yang bersangkutan di Masjid Roudhotul Muchlisin Jember.

H. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tahap yang berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Tahap penelitian ini terdiri dari tahap pra – lapangan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyelesaian. Berikut penjelasannya:

1. Tahap pra – lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih objek penelitian

²⁸ Sofian Effendi, Metode Penelitian Survei, 241.

- c. Melakukan peninjauan observasi terlebih dahulu terkait objek penelitian yang telah ditentukan.
 - d. Mengajukan judul kepada fakultas ekonomi dan bisnis islam. Penelitian mengajukan judul yang telah dilengkapi dengan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan metode penelitian.
 - e. Meninjau kajian pustaka. Peneliti mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian.
 - f. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
 - g. Mengurus perizinan penelitian.
 - h. Mempersiapkan penelitian lapangan.
2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini mengadakan observasi dengan melibatkan beberapa informasi untuk memperoleh data. Pada tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
 - 1) Mengikuti dan memantau kegiatan.
 - 2) Mencatat data
 - 3) Mengetahui tentang cara mengingat data
 - 4) Kejenuhan data
 - 5) Analisis data
 - 6) Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahapan yang paling akhir yaitu penulisan laporan atau hasil penelitian. Setelah data – data yang dibutuhkan terkumpul setelah melalui beberapa tahapan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Masjid Roudhotul Muchlisin Jember

Masjid Roudhotul Muchlisin, yang terletak di Jalan Gajah Mada No. 180 kecamatan Kaliwates Jember ini dibangun pada tahun 1978. Masjid Roudhotul Muchlisin dahulu merupakan masjid yang sangat sederhana. pada tanggal 19 Maret 2010, masjid ini pertama kali di renovasi dan mulai melakukan penggalian tanah oleh K.H Mursyid. Pada tanggal 13 Maret 2010 mulai melakukan penempatan batu pertama oleh wakil Gubernur Jawa Timur Oleh Gus Ipul. Awalnya desain dari masjid tersebut di laksanakan oleh CV.SAM. Filosofi desain dari masjid Roudhotul Muchlisin juga mengacu pada masjid Al – Akbar Surabaya. Biaya yang diperoleh untuk pembangunan masjid berasal dari swadaya masyarakat dan bantuan dari pemda Kabupaten jember. Tiap taun anggaran yang dikeluarkan oleh pemda kabupaten Jember maximal 500 juta kemudian ada penurunan menjadi 300 juta sampai 200 juta. Kemudian melihat berita itu panitia dan takmir tidak membuat proposal untuk meminta sumbangan lagi. pada saat itu pembangunan masjid yang berlangsung selama 6 tahun dengan kondisi fisik masih 60% pembangunan itu menghabiskan dana sebanyak 6 miliar. Ada seorang donatur, dia adalah owner dari rien collection yang tidak mau menyebutkan nama yang memberi sumbangan dan menyelesaikan pembangunan menara, dan fasilitas lainnya

yang akhirnya kondisi masjid sekarang mencapai 100 %. Kondisi masjid Roudhotul Muchlisin saat ini bangunannya sangat megah dan berkesan futuristik, dindingnya di dominasi warna kuning dan jingga, pilarnya dihiasi ornamen yang mewah.²⁹ Didepan pintu masuk masjid juga terdapat air mancur yang berhiaskan lampu warna – warni. Untuk menjaga keamanan di lingkungan masjid telah terpasang CCTV sebanyak 12 titik di seputaran masjid. Selain itu juga ada seorang satpam dan juga seorang tukang parkir. Masjid Roudhotul Muchlisin diresmikan pada tanggal 15 Mei 2017 oleh Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) K.H Ma'ruf Amin dan di hadiri juga oleh Bupati Jember yaitu Dr. Hj Faida MMR, bersama Forkopinda dan sejumlah tokoh agama.

Masjid ini memiliki luas tanah yaitu sekitar 1000 meter persegi yang memiliki dua lantai dan mampu menampung sekitar 2500 jamaah. Masjid tersebut juga membangun menara yang di fungsikan sebagai perpustakaan dan bagi musafir yang melewati jember untuk tempat peristirahatan. Disana juga ada Food Corner “ Maqha Azzahra “ Selain juga digunakan sebagai tempat ibadah, masjid itu juga digunakan untuk acara akad nikah, resepsi dan kajian – kajian keislaman.

Adapun ringkasan profil Masjid Roudhotul Muchlisin Jember dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

No	Keterangan	Uraian
1	Nama Masjid	Masjid Roudhotul Muchlisin Jember

²⁹ Drs Mahrus, *Wawancara*, Jember 18 Februari 2020

2	Alamat	Jalan Gajah Mada No. 180 . Kaliwates Jember.
3	Tahun Berdiri	1978
4	Luas tanah	1000 M ²
4	Luas Bangunan	2000 M ²
5	Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kamar mandi 2. Parkir 3. Tempat Wudlu 4. Sound Sistem 5. Gudang 6. Sarana Ibadah
6	Kegiatan Masjid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan Shalat fardu 2. Menyelenggarakan Shalat Jum'at 3. Menyelenggarakan kajian duha 4. Menyelenggarakan shalat rawatib 5. Menyelenggarakan kajian sebelum shalat subuh 6. Menyelenggarakan ratibul hadad
7	Jumlah Pengurus	33

Sumber: Masjid Roudhotul Muchlisin, 2020

2. Visi dan Misi Masjid Roudhotul Muchlisin Jember

a. Visi:

Terwujudnya masjid yang makmur, mandiri, modern dan megah serta mampu melaksanakan fungsinya sebagai pusat peribadatan, wahana musyawarah dan silatur rahim, lembaga dakwah, pendidikan, pengembangan ilmu, dan budaya islami, serta ekonomi pemberdayaan umat, yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.

b. Misi:

- 1) Menyelenggarakan berbagai macam kegiatan untuk memakmurkan masjid dan meningkatkan syiar Islam.
- 2) Menjaga dan memelihara keindahan, ketertiban, dan kebersihan masjid sehingga memberikan suasana yang nyaman, aman dan

kondusif bagi jamaah dan siapa saja yang datang ke masjid Al – Karomah.

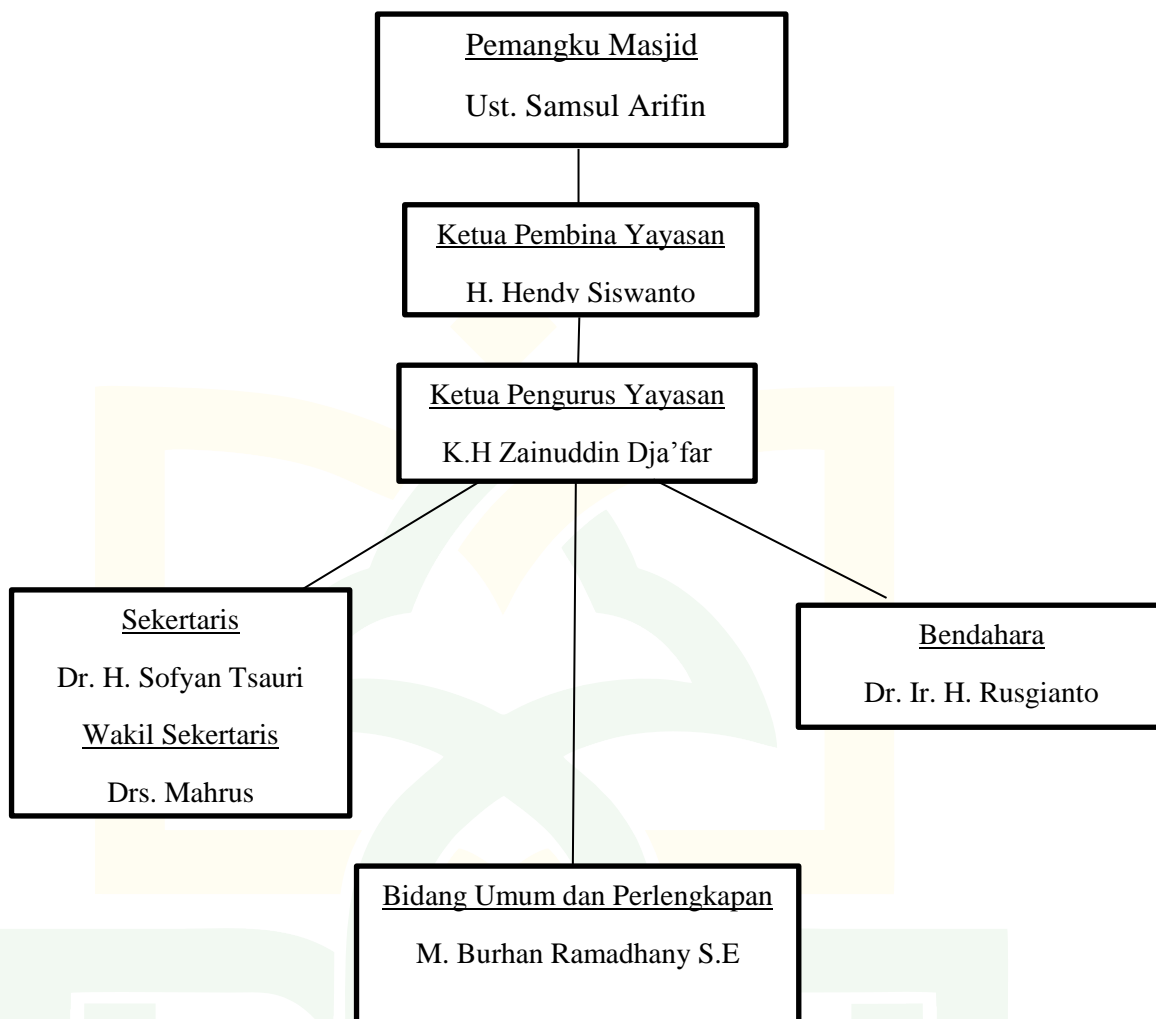
- 3) Mengembangkan kesejahteraan dan pemberdayaan umat melalui kegiatan amil zakat, infak dan shadaqah.
- 4) Menggunakan teknologi informasi sebagai salah satu sarana untuk pengembangan informasi dan dakwa Islamiyah

3. Struktur Organisasi Masjid Roudhotul Muchlisin

Masjid Roudhotul Muchlisin memiliki struktur organisasi untuk mengetahui hubungan antara kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab masing – masing pada bagian kerja yang ada. Struktur Organisasi pada Masjid Roudhotul Muchlisin di mulai dari Pemangku, Ketua Pembina Yayasan, Ketua Pengurus Yayasan, Sekertaris, Bendahara, Bidang Umum dan Perlengkapan. Struktur Organisasi Masjid Roudhotul Muchlisin dapat dilihat dari bagan 4.2 di bawah ini:

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Masjid Roudhotul Muchlisin Jember

IAIN JEMBER



Sumber: Data Masjid Roudhotul Muchlisin, 2020

4. Job Description Takmir Masjid Roudhotul Muchlisin

a. Ketua Pembina Yayasan : H. Hendy Siswanto

Ketua pembina yayasan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember meliputi:

- Keputusan mengenai perubahan anggaran dasar yang akan di berikan disetiap tahunnya.
- Pengangkatan dan Pemberhentian seluruh anggota yang ada di masjid roudhotul Muchlisin.
- Membuat kebijakan umum mengenai anggaran dasar yayasan.
- Membuat program kerja dan rancangan anggaran dasar tahunan yayasan.

- Mengesahkan hasil laporan keuangan yayasan tiap tahun.

b. Ketua Pengurus Yayasan: K.H Zainuddin Dja'far

Tugas pengurus yayasan Masjid Roudhotul Muchlisin yaitu melaksanakan kepengurusan dan perwakilan yang ada di Masjid Roudhotul Muchlisin Jember.

c. Sekertaris : Dr. H. Sofyan Tsauri dan Drs. Mahrus

Sekretaris pada Masjid Roudhotul Muchlisin bertugas untuk membantu ketua takmir masjid, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan program kesekretarian dan mengelola administrasi Masjid Roudhotul Muchlisin.

d. Bendahara : Dr. Ir . Rusgianto

Bendahara Masjid Roudhotul Muchlisin mempunyai tugas dalam pengelolaan keuangan masjid serta melaksanakan kegiatan – kegiatan seperti:

- Membayar seluruh gaji karyawan di Masjid Roudhotul Muchlisin.
- Menyimpan, mengelola, membukukan, serta mengeluarkan dana untuk kepentingan masjid Roudhotul Muchlisin.
- Menyimpan bukti penerimaan dan pengeluaran dana Masjid Roudhotul Muchlisin
- Membuat laporan keuangan secara rutin yaitu setiap ada donatur/ penyumbang.

e. Bidang Umum dan Perlengkapan : M. Burhan Ramadhany, SE

Bidang umum dan perlengkapan mempunyai tugas yaitu membantu secara umum kelancaran kegiatan yang dilakukan oleh pengurus masjid dan

menyiapkan peralatan apa saja yang dibutuhkan oleh pengurus masjid dalam menyelenggarakan berbagai macam acara.

B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Setiap penelitian haruslah disertai dengan metode analisis data yang digunakan, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Agar penyajian terarah, maka disesuaikan dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah pada Masjid Roudhotul Muchlisin .

PSAK 109 merupakan standar aturan yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2010. IAI selama 5 tahun berusaha menerbitkan dasar atau standar baru untuk lembaga atau masjid. Tujuan adanya PSAK ini yaitu sebagai acuan atau pedoman dalam pembuatan laporan keuangan. Selain itu tujuan di buat nya PSAK 109 yaitu untuk memastikan para Lembaga Zakat agar membuat laporan keuangan secara efisien.

Pelaporan Akuntansi dana Zakat, Infak / Sedekah pada Masjid Roudhotul Muchlisin. Dalam proses penghimpunan dana zakat, infak / sedekah pada Masjid Roudhotul Muchlisin dana yang terhimpun tentunya berasal dari orang – orang yang telah mampu membayar zakat seperti Warga Masyarakat Jember, instansi dan lembaga – lembaga yang ada di jember. Sebagai mana pernyataan dari bapak Rusgianto selaku Bendahara Masjid:

“Penghimpunan dana zakat, infak / sedekah, serta dana – dana lainnya pada Masjid Roudhotul Muchlisin setiap harinya dilakukan dengan beberapa cara antara lain muzakki atau donatur biasanya langsung menyerahkan kepada saya dan saya masukkan ke Laporan Keuangan Masjid untuk saya berikan kepada orang – orang yang membutuhkan biasanya mereka juga jika ingin berinfaq langsung mentransfer uang ke atm Bank BNI yang sudah bekerja sama dengan pihak lembaga Masjid Roudhotul Muchlisin.”³⁰. Berikut adalah bagaimana penerapan PSAK 109 tentang pelaporan Akuntansi keuangan Zakat, infak / shadaqah di Masjid Roudhotul Muchlisin:

- a. Penerapan Laporan Posisi Keuangan Zakat, Infak / Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember.

Tabel 4.2 Laporan Posisi Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember.

Laporan Posisi Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember Tanggal 31 Desember 2019			
Keterangan	Rp.	Keterangan	Rp.
Aset		Kewajiban	
Aset Lancar		Kewajiban Jangka Pendek	
Kas dan setara kas		Biaya yang masih harus dibayar	-
Kas dana zakat	-	Kewajiban Jangka Panjang	-
Kas Infaq Jum'at 28 Desember 2019	Rp. 28.669.000	Imbalan kerja panjang	
Kas Infaq Saudari Yanti	Rp. 150.000		

³⁰ Rusgianto, *Wawancara*, Jember 15 April 2020

Kas Infaq Kajian Minggu 30 Desember 2019	Rp. 1.111.700	Jumlah kewajiban	
Instrumen Keuangan			
Piutang		Saldo dana	
		Dana zakat	-
Aset Tidak Lancar		Dana infaq	-
Aset Tetap	-	Dana Amil	-
Akum Penyusutan	-	Dana Non Halal	-
		Jumlah Dana	-
Jumlah Aset	Rp. 29.930.700	Jumlah Kewajiban dan Saldo dana	-

Sumber : Data Diolah,2020

- b. Penerapan Laporan Perubahan Dana Masjid Roudhotul Muchlisin Jember. Berdasarkan PSAK 109.

Tabel 4.3 Laporan Perubahan dana Masjid Roudhotul Muchlisin Jember

Masjid Roudhotul Muchlisin	
Laporan Perubahan Dana	
Untuk Tahun Terakhir Tanggal 31 Desember	
DANA ZAKAT	Rp.
Penerimaan	
Penerimaan dari muzakki	562.665.105
Muzakki entitas	-
Jumlah penerimaan dana zakat	562.665.105

<i>Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil</i>	-
Penyaluran	
Fakir – miskin	650.000
Riqab	-
Gharim	-
Muallaf	-
Fisabilillah	-
Ibnu sabil	-
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan (contohnya beban penyusutan)	
<i>Jumlah penyaluran dana zakat</i>	562.015.105
Surplus (defisit)	(100.000)
Saldo Awal	-
Saldo Akhir	1.500.000
DANA INFAK / SEDEKAH	
Penerimaan	
Infak / sedekah terikat atau muqayyadah	-
Infak / sedekah tidak terikat atau mutlaqah	-
Bagian amil atas penerimaan dana infak / sedekah	-
Hasil pengelolaan	-
<i>Jumlah penerimaan dana infak / sedekah</i>	-
Penyaluran	
Infak / sedekah terikat atau muqayyadah	-
Infak / sedekah tidak terikat atau mutlqah	-

Alokasi pemanfaatan aset kelolaan (contohnya beban penyusutan atau penyisihan)	-
<i>Jumlah penyaluran dana infak / sedekah</i>	-
Surplus (defisit)	-
Saldo awal	-
Saldo akhir	-
DANA AMIL	
Penerimaan	
Bagian amil dari dana zakat	-
Bagian amil dari dana infak / sedekah	-
penerimaan lainnya	-
<i>jumlah penerimaan dana amil</i>	-
Penyaluran	
Beban pegawai	
Beban penyusutan	-
Beban umum dan administrasi lainnya	-
<i>Jumlah penyaluran dana amil</i>	-
Surplus (defisit)	-
Saldo awal	-
Saldo akhir	-
DANA NON HALAL	
Penerimaan	-
Bunga bank	-
Jasa giro	-

Penerimaan non halal lainnya	-
<i>Jumlah penerimaan dana non halal</i>	-
Penyaluran	
Jumlah penggunaan dana non halal	-
Surplus (defisit)	-
Saldo awal	-
Saldo akhir	-
Jumlah saldo dana zakat, dana infak / sedekah , dana amil dan dana non halal	-

Sumber : Data Diolah 2020

- c. Penerapan Laporan Arus Kas Masjid Roudhotul Muchlisin berdasarkan PSAK 109.

Berikut adalah Laporan Arus Kas Masjid Roudhotul Muchlisin yang dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.4 Laporan Arus Kas Masjid Roudhotul Muchlisin Jember.

Masjid Roudhotul Muchlisin Jember Laporan Arus Kas Untuk Periode akhir 31 Desember 2019	
Keterangan	Rp.
Arus kas masuk dari efektifitas operasi :	
Aktifitas Operasi	
Infaq jum'at 20 Desember 2019	Rp. 22.362.000
Infaq Kajian Minggu 22 Desember 2019	Rp. 1.982.000
Sewa Stand Food Corner Desember 2019	<u>Rp. 9.050.000</u>
	Rp. 33.358.000
Arus Kas dari Aktifitas Operasi	
Operasional lembaga	(Rp. 17.177.500)
Jumlah	Rp. 16.180.500
Saldo awal tahun	Rp. 258. 541.065

Saldo akhir tahun	Rp. 235.319.226
-------------------	-----------------

Sumber : Data diolah, data keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin 2020

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada catatan atas laporan keuangan masjid hanya membuat gambaran seperti visi, misi dan struktur organisasi masjid.

Tabel 4.5 Catatan Atas Laporan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin.

MASJID ROUDHOTUL MUCHLISIN JEMBER	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
1.	Umum
a.	Pendirian Masjid Roudhotul Muchlisin merupakan masjid termegah di Jember. Masjid ini dahulu masjid yang biasa , kemudian ada seorang donatur yang baik beliau adalah owner dari rien collection yang tidak mau disebutkan namanya. Beliau adalah H. Hendy. Selama masa renovasi H. Hendy lah yang membantu semua proses renovasi itu sampai selesai. Masjid ini berdiri pada tahun 1978.
2.	Visi dan Misi
a.	Visi dari Masjid Roudhotul Muchlisin adalah menjadi masjid yang makmur , modern dan megah serta mampu melaksanakan fungsinya sebagai pusat peribadatan, wahana musyawarah dan silaturahmi, lembaga dakwah, pendidikan, pengembangan ilmu dan budaya islami, serta ekonomi pemberdayaan umat yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan.
b.	Misi :
	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelenggarakan berbagai macam kegiatan untuk memakmurkan masjid dan meningkatkan syiar islam. - Mengembangkan kesejahteraan dan pemberdayaan umat melalui kegiatan amil zakat - Menggunakan Teknologi informasi sebagai salah satu sarana untuk pengembangan informasi dan dakwah islamiyah.

Sumber: Data Diolah, 2020

Dapat disimpulkan dari penerapan diatas bahwasanya menggunakan PSAK dalam pembuatan laporan keuangan akan menjadi efisien dan juga membuat para donatur atau muzakki lebih percaya dengan Masjid Roudhotul Muchlisin karena

sudah melakukan pelaporan yang sistematis dan tidak adanya kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan jika disusun secara sistematis.

2. Kendala dalam penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat Infak / Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin.

Layaknya perusahaan – perusahaan lainnya, dalam melaksanakan kegiatan aktivitasnya sebagai lembaga amil zakat Masjid Roudhotul Muchlisin mempunyai tugas pokok amil zakat yaitu mengumpulkan, mendistribusikan, mendayagunakan dan tidak terlepas dari proses pencatatan setiap adanya transaksi. Dikarenakan dana yang dikumpulkan oleh pengurus masjid bukan milik pribadi atau lembaga amil zakat itu sendiri tetapi merupakan dana sumbangan, dana titipan para mustahik yang di titipkan oleh pengurus lembaga amil Masjid Roudhotul Muchlisin.

Pencatatan yang dilakukan oleh pengurus lembaga amil bersumber dari buku penerimaan dana dari para muzakki dan donatur yang berisi no, uraian/keterangan, pemasukan, pengeluaran serta jumlah saldo yang di catat setiap bulannya. Hal ini yang menjadi pegangan dan bukti pengurus masjid yang akan di catat ke dalam jurnal sesuai bukti yang ada.

Dari hasil observasi di lapangan bahwa Masjid Roudhotul Muchlisin merupakan masjid yang sistem pencatatannya menggunakan sistem pencatatan accrual basic (berbasis akrual) yaitu dimana pencatatan yang proses setiap transaksi nya berdasarkan konsep pengakuan sesungguhnya. Dan masjid ini tidak menggunakan standar pencatatan yang sesuai dengan PSAK 109. Di

karenakan tidak adanya sumber daya manusia yang mengerti tentang ilmu akuntansi .

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rusgianto selaku bendahara Masjid Roudhotul Muchlisin, maka penelitian dapat mengemukakan bahwa kendala dalam penerapan akuntansi zakat, infak/sedekah agar sesuai dengan PSAK 109 sebagai berikut:

“ pada tahun 1978 pengurus masjid hanya membuat laporan keuangan sangat sederhana, dulu hanya berupa pemasukan dan pengeluaran yang di catat pada buku kas Masjid Roudhotul Muchlisin. Bahkan sampai adanya donatur tetap hingga saat ini pencatatan laporan keuangan masih berupa pemasukan dan pengeluaran dana Masjid Roudhotul Muchlisin. ”³¹

Hasil wawancara tersebut juga diperjelas dengan bapak Mahrus selaku takmir dan sekertaris Masjid Roudhotul Muchlisin.

“ selama ini untuk kegiatan operasional Masjid Roudhotul Muchlisin baik itu mengenai pemasukan ataupun pengeluaran yang menangani laporan keuangan itu bagian administrasi nya yang ada di lantai 1 bawah. Bagian administrasi tersebut bukan lulusan akuntansi melainkan lulusan ekonomi. Jadi untuk tenaga kerja ahli di bidang akuntansi sangatlah dibutuhkan agar laporan keuangan tersebut berjalan secara terstruktur. ”³²

Berdasarkan hasil wawancara dan pertanyaan dari kedua informan tersebut menunjukkan bahwasannya ilmu akuntansi sangat dibutuhkan dalam segala aspek. Ilmu akuntansi juga dapat membantu lembaga organisasi lainnya

³¹ Rusgianto, *Wawancara* , Jember 20 April 2020.

³² Mahrus, *Wawancara* , Jember 21 April 2020

agar dalam pembuatan laporan keuangan tersebut berjalan dengan sesuai rencana dan laporan keuangan tersebut juga bisa membantu dalam pelancaran dalam pengambilan dana – dana ke berbagai lembaga lainnya. Maka dari itu sangat dibutuhkan yang namanya tenaga kerja yang ahli dalam bidang ilmu akuntansi.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis peneliti dari data yang diperoleh dengan wawancara, yang berkenaan dengan analisis penerapan PSAK 109 tentang pelaporan keuangan akuntansi zakat, infak/sedekah pada Masjid Roudhotul Muchlisin, maka hasil tersebut perlu diadakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan berkaitan dengan topik penelitian ini, untuk itu pembahasan temuan ini akan disesuaikan sub yang menjadi pokok pembahasan, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Hasil temuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infakh/Sedekah.

Setelah melakukan penelitian di Masjid Roudhotul Muchlisin, menurut hasil wawancara mengenai bagaimana cara menerapkan PSAK 109 tentang pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak/sedekah, sedangkan cara yang dilakukan dalam penerapan laporan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin yaitu dengan memasukkan pengeluaran dana Masjid Roudhotul

Muchlisin menggunakan akun – akun yang terdapat PSAK agar tersusun secara efisien.

2. Kendala dalam penerapan PSAK 109 tentang pelaporan keuangan Akuntansi Zakat, Infak/sedekah.

Berdasarkan hasil penelitian di Masjid Roudhotul Muchlisin, penerapan PSAK 109 sangat membantu para pengurus masjid dalam menyusun laporan keuangan masjid. Pengurus masjid harus menambah tenaga kerja yang ahli di bidang akuntansi agar menambah kepercayaan para donaur dan muzakki dan mempermudah kegiatan operasional masjid yang lainnya.

Menurut Arief Sugiono dan Yanuar Nanok Soenarno laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Jika laporan keuangan tersusun rapi dan efisien maka akan mempermudah dalam kegiatan operasional yang ada di Perusahaan. Hal tersebut sama seperti yang dilakukan oleh Masjid Roudhotul Muchlisin bahwa dalam membuat laporan keuangan agar tersusun rapi mereka menggunakan aplikasi link aja agar penyusunan laporan keuangan nya tersusun rapi disetiap bulannya.³³

Hal tersebut ada persamaan dengan penelitian Novia Nurlailatul Qomar Universitas Muhammadiyah Jember 2018.³⁴ yang mana mengenai penelitiannya mengenai penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Keuangan

³³ Arief Sugiono dan Yanuar Nanok Soenarno. Akuntansi & Pelaporan Keuangan untuk Bisnis skala kecil dan menengah. (Jakarta: Perpustakaan Unika Atma Jaya ,2009)

³⁴ Novia Nurlailatul Qomar, ‘ Penerapan Psak 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Masjid At – Taqwa Tempurejo ’ (Skripsi, Unmuh Jember,2019).

Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah pada Masjid Tempurejo bahwasanya laporan keuangan Masjid At Taqwa Tempurejo sangat sederhana mereka belum menerapkan PSAK 109 untuk menyusun laporan keuangan setiap bulannya. Dan mereka juga membutuhkan tenaga ahli dalam bidang akuntansi untuk menyusun laporan keuangan Masjid At Taqwa Tempurejo.

Perbedaan juga ditemukan oleh peneliti Ayu Dian Setyani Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya³⁵, bahwasanya penerapan PSAK 109 pada penyusunan laporan keuangan di badan amil zakat nasional (BAZNAS) bahwasanya pada prosedur penyusunan laporan keuangan menggunakan *aplikasi SIMBA* dan banyak data yang belum diposted di tahun terakhir sehingga untuk semua nominal nya belum masuk di *aplikasi SIMBA*.

³⁵ Ayu Dian Setyani. “ Penerapan PSAK No. 109 Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik Periode Januari – Desember 2017. (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam membuat atau menyusun laporan keuangan bendahara masjid tidak memahami apa itu PSAK 109. Bendahara hanya menyusun laporan keuangannya secara sederhana saja. Sehingga penyusunan laporan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin tidak menggunakan PSAK 109. Laporan yang mereka susun hanyalah berupa pemasukan dan pengeluaran saja. Sehingga akan mempengaruhi laporan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin.
2. Penerapan laporan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin belum sepenuhnya menggunakan standar PSAK. masih ada beberapa komponen PSAK yang tidak dipatuhi oleh pengurus Masjid Roudhotul Muchlisin. Di dalam laporan keuangan yang sesuai PSAK seharusnya menyajikan neraca, laporan arus kas, laporan perubahan aset kelolaan, laporan perubahan dana dan catatan atas laporan keuangan. Namun melihat kondisi di lapangan Masjid Roudhotul Muchlisin hanya membuat pemasukan dan pengeluaran dana secara sederhana. Hal ini akan berdampak pada rasa ketidakpercayaan donatur dan masyarakat jika laporan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin tidak menggunakan PSAK yang ada.

B. Saran – saran

1. Sebaiknya bentuk laporan keuangan zakat, infak/sedekah pada Masjid Roudhotul Muchlisin pada tahun yang akan datang sudah menggunakan standar akuntansi keuangan yaitu PSAK 109.
2. Sebaiknya dalam laporan keuangan akuntansi zakat, infak/sedeka pada Masjid Roudhotul Muclisin untuk semua penerimaan harus dalam bentuk tunai dan barang agar di catat nya lebih rapi lagi.
3. Penyusunan yang dilakukan oleh peneliti diharapkan supaya bisa menjadi acuan bagi para takmir dan pengurus yang ada di Masjid Roudhotul Muclisin.



Daftar Pustaka

- Afifuddin dan Eko Saputro. 2018. *“ Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada LAZIS Sabilillah Kota Malang)*. Universitas Islam Negri Malang. Indonesia.
- Ananda, Ririn Dwi. 2016. *“ Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan Pada Masjid al Baitul Amin Jember”*. Universitas Muhammadiyah Jember”. Indonesia.
- Anggraini, Tirza Aprillia. 2017. *“ Analisis Penerapan PSAK 109 dalam Laporan Keuangan di Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya”* . Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya. Indonesia.
- Arief Sugiono dan Yanuar Nanok Soenarno. 2009. *Akuntansi & Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala kecil dan Menengah*. Jakarta: Perpustakaan Unika Atma Jaya
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Rusgianto, Bendahara Masjid Roudhotul Muchlisin , pada tanggal 15 April 2020.
- Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Rusgianto, Bendahara Masjid Roudhotul Muchlisin, pada tanggal 20 April 2020.
- Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mahrus , Takmir dan sekertaris Masjid Roudhotul Muchlisin , pada tanggal 21 April 2020.
- Creswell, John W. 1994. *Researc Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. California: SAGE Publications, Inc.

- D, Hafiduddin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Gati, Vidia RA. 2014. *‘Akuntansi Lembaga Keuangan Syari’ah’*. Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya. Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan No.2*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Nahdiah, Alvin. 2017. *‘ Penerapan Akuntansi Zakat, Infak dan Shadaqoh Pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Masjid Jami’ Al – Baitul Amin Jember’*. Universitas Negri Jember. Indonesia.
- Setyani, Ayu Dian. 2018. *‘ Penerapan PSAK No.109 Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik Periode Januari – Desember 2017*. Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya. Indonesia.
- Qomar, Novia Nurlailatul . 2019. *‘ Penerapan Psak 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Masjid At – Taqwa Tempurejo.’* Universitas Muhammadiyah Jember. Indonesia.
- Subana dan Sudrajat. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta

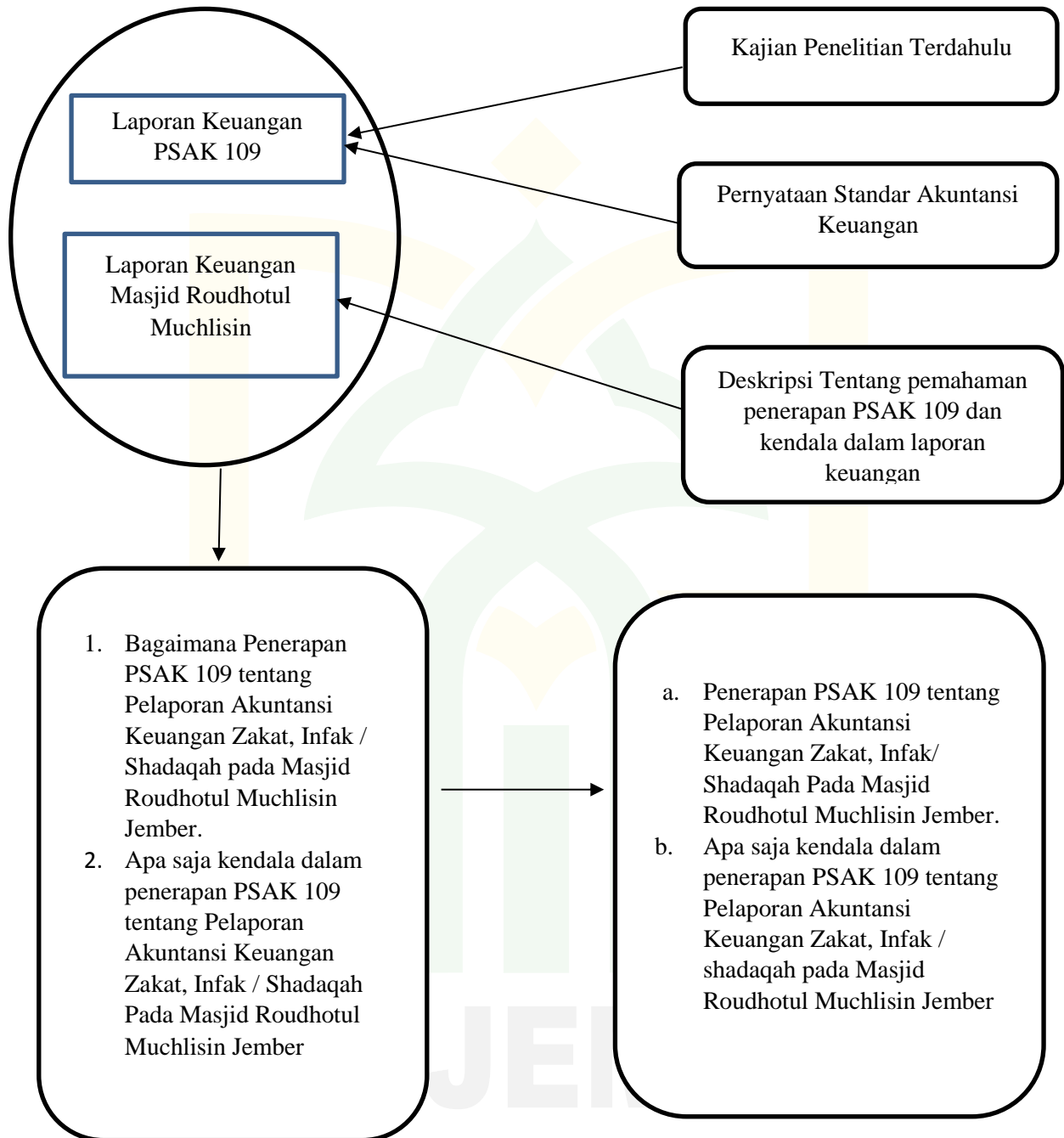
Sujarweni, V Wiratna. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan.



Matrik

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan PSAK NO 109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak/ Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember	<ol style="list-style-type: none"> Laporan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember Laporan keuangan berbasis PSAK no 109 	<ol style="list-style-type: none"> Neraca Laporan Arus Kas Laporan Perubahan Aset Kelolaan Laporan Perubahan Dana Catatan Atas Laporan Keuangan PSAK NO 109 	<ol style="list-style-type: none"> Dokumentasi Wawancara <ol style="list-style-type: none"> Pemangku Masjid Takmir atau Sekertaris Masjid Bendahara Masjid Observasi 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian kualitatif Lokasi penelitian: Masjid Roudhotul Muchlisin Jember Teknik Pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> Wawancara 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana penerapan PSAK no 109 tentang pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat Infak/ Sedekah pada Masjid Roudhotul Muchlisin Apa saja kendala dalam penerapan PSAK no 109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak/Sedekah.

KERANGKA PEMIKIRAN PENELITI



Draft Pertanyaan

‘ Penerapan PSAK No 109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak/ Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember’

1. Apa saja kegiatan rutin yang ada di Masjid Roudhotul Muchlisin Jember?
2. kegiatan lainnya di Masjid Roudhotul Muchlisin?
3. Berasal dari mana saja dana zakat dan berapa dana yang di peroleh dari zakat tersebut?
4. Penyaluran dana zakat disalurkan kepada siapa saja?
5. Apakah ada bagian zakat untuk amil ?
6. Mengapa bentuk Laporan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin masih sangat sederhana ?
7. Laporan keuangan masjid dilakukan per minggu atau perbulan?
8. Berapa jumlah seluruh karyawan yang ada di Masjid Roudhotul Muchlisin?
9. Apa pedoman yang digunakan oleh pengurus Masjid Roudhotul Muchlisin dalam menyusun laporan keuangan. ?

IAIN JEMBER

DOKUMENTASI





IAIN JEMBER

LAPORAN POSISI KEUANGAN
MASJID ROUDHOTUL MUCHLISIN
PERIODE TANGGAL 28 DESEMBER 2018 - 3 JANUARI 2019

NO	URAIAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO
1	SALDO BANK 28 DESEMBER 2018 (BANK JATIM, BNI Dan BNI SYARIAH)			Rp 301.415.069
2	PEMASUKAN PENDAPATAN FOODCORNER 21-27 DESEMBER INFAQ JUM'AT 28 DESEMBER 2018 INFAQ KAJIAN MINGGU 30 DESEMBER 2018 INFAQ SDRi YANTI BAGI HASIL BANK MUAMALAT	Rp 5.962.000 Rp 28.669.000 Rp 1.111.700 Rp 150.000 <u>Rp 260.879</u>		
		Rp 36.153.579		
3	PENGELUARAN		Rp 25.517.500	
	1. BIAYA OPERASIONAL MASJID (28-3 JANUARI 2019)			
	2. GAJI KARYAWAN DESEMBER		<u>Rp 53.510.083</u>	
			Rp 79.027.583	
4	POSISI KEUANGAN PER TANGGAL 3 JANUARI 2019			Rp 258.541.065

TERBILANG : DUA RATUS LIMA PULUH DELAPAN JUTA LIMA RATUS EMPAT PULUH SATU RIBU ENAM PULUH LIMA RUPIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN
MASJID ROUDHOTUL MUCHLISIN
PERIODE TANGGAL 29 NOVEMBER - 5 DESEMBER 2019

NO	URAIAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO
1	SALDO BANK 29 NOVEMBER 2019 (BANK JATIM, BNI, BNI SYARIAH dan MUAMALAT)			Rp 240.190.576
2	PEMASUKAN INFAQ JUM'AT 29 NOV 2019 PEND AZ ZAHRA CAFÉ 22-28 NOVEMBER 2019 INFAQ KAJIAN MINGGU 1 DESEMBER 2019 BUKU JILID TPQ	Rp 23.115.000 Rp 2.173.000 Rp 1.363.000 <u>Rp</u> 250.000 Rp 26.901.000		
3	PENGELUARAN BIAYA GAJI KARYAWAN NOV 2019 BIAYA OPERASIONAL MASJID (29 NOV-5 DES)		- Rp 60.890.250 <u>Rp 13.587.500</u> Rp 74.477.750	
4	POSISI KEUANGAN PER TANGGAL 5 DESEMBER 2019			Rp 192.613.826

**TERBILANG : SERATUS SEMBILAN PULUH DUA JUTA ENAM RATUS
TIGA BELAS RIBU DELAPAN RATUS DUA PULUH ENAM RUPIAH**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

MASJID ROUDHOTUL MUCHLISIN

PERIODE TANGGAL 20 DESEMBER - 27 DESEMBER 2019

NO	URAIAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO
1	SALDO BANK 20 DESEMBER 2019 (BANK JATIM, BNI, BNI SYARIAH dan MUAMALAT)			Rp 216.480.726
2	PEMASUKAN INFAQ JUM'AT 20 DESEMBER 2019 SEWA STAND FOODCORNER DESEMBER 2019 PENDAPATAN AZ ZAHRA CAFÉ 13-19 DES 2019 INFAQ KAJIAN MINGGU 22 DESEMBER 2019	Rp 22.362.000 Rp 9.050.000 Rp 2.622.000 <u>Rp 1.982.000</u> Rp 36.016.000		
3	PENGELUARAN BIAYA OPERASIONAL MASJID (20 DES-27 DES)		- Rp 17.177.500	
4	POSISI KEUANGAN PER TANGGAL 27 DESEMBER 2019			Rp 235.319.226

TERBILANG : DUA RATUS TIGA PULUH LIMA JUTA TIGA RATUS SEMBILAN BELAS RIBU DUA RATUS DUA PULUH ENAM RUPIAH

IAIN JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 Jember, Telp. : (0331) 487550, 427805, Fax. : (0331) 427005, Kode Pos. : 68136
Website : WWW.iain-jember.ac.id - e-mail : info@iain-jember.ac.id

Nomor : B-1008/In.20/7.a/PP.00.9/ 12 /2019
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Ketua Takmir Masjid Roudlotul Muchlisin Kab. Jember
di-
TEMPAT

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Nadia Oktia Widiana
NIM : E20163005
Semester : VII
Program Studi : Akuntansi Syari'ah
No Telpn : 0895398019083
Dosen Pembimbing : Dr. Nurul Widyawati IR, S.Sos, M.Si
NIP : 197509052005012000
Judul Penelitian : Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan di Masjid Roudlotul Muchlisin Jember

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 11 Desember 2019

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I Bidang Akademik





**YAYASAN MASJID
ROUDHOTUL MUCHLISIN CONDR
KALIWATES – JEMBER**

Jl. Gajalmada No. 180 Jember 68133. Telp. 081358403886
Email: takmir_fm@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : AT/TA-PMC/279/2020

Yang bertandatangan dibawah ini Sekretaris Masjid Roudhotul Muchlisin Kelurahan
Kaliwates Kecamatan Kaliwates Jember menenangkannya dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nadia Okta Widiana
Tempat tanggal lahir : Jember, 29 Oktober 1997
Alamat : Jl. Bungur gang 12, Kec Parang Kab Jember
Jenis rekomendasi : Ijin Penelitian dalam rangka menyusun Skripsi
Dari perguruan : Perguruan Tinggi IAIN Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Lokasi : Masjid Raudlatul Muchlisin

Nama tersebut diatas telah benar-benar selesai melaksanakan penelitian di Masjid
Raudlatul Muchlisin Kelurahan Kaliwates Kecamatan Kaliwates Jember dengan baik

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya dan apabila ternyata ada
kekeliruan akan dibenarkan untuk dipergunakan dengan semestinya

Jember, 21 Mei 2020

Sekretaris Masjid Raudlatul Muchlisin



Drs. U. Mahrus, M.Pd.I

JURNAL KEGIATAN
 LOKASI JALAN GAJAH MADA No. 180 KECAMATAN KALIWATES
 KABUPATEN JEMBER.

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	11 Desember 2019	Menyerahkan surat ijin penelitian	
2	31 Desember 2019	Diterima Penelitian	
3	11 Mei 2020	Meminta Profil Masjid Roudhotul Muchlisin dan Laporan Keuangan	
4	16 Mei 2020	Menyebarkan Kuesioner	
5	22 Mei 2020	Mengambil Surat Keterangan selesai Penelitian	

Jember, 08 Mei 2020

Sekretaris Masjid Roudhotul Muchlisin



Drs. H. Mahrus, M.Pd.I.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia Okta Widiana
NIM : E20163005
Jenjang : S1
Prodi : Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam



Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan dan plagiat , atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi ini dan gelar yang saya peroleh karenanya batal demi hukum.

Jember , 15 Juli 2020

Yang Menyatakan



Nadia Okta Widiana
NIM : E20163005

Biodata Penulis

Nama : Nadia Okta Widiana
NIM : E20163005
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 29 Oktober 1997
Alamat : Jalan Bungur Gang 12, RT 2 RW 12 Lingkungan
Tegal Rejo, Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
Agama : Islam
Nama Orang Tua : Matnarwi (Ayah) Lasminah (Ibu)
No.Telepone/ HP :0895398019083
Email : Nadiaokta836@gmail.com
Riwayat Pendidikan : SDN Kepatihan 1 Jember
MTSN 2 Jember
MAN 2 Jember
Dosen Pembimbing : Dr. Nurul widyawati Islami Rahayu, S.Sos.,M.Si

Jember, 15 Juli 2020

Penulis

Nadia Okta Widiana

IAIN JEMBER